VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pola pengasuhan pada orangtua tunggal tidak jauh berbeda dengan keluarga utuh. Terlihat dari cara komunikasi orangtua dengan anak, perilaku orangtua terhadap anak. Pola pengasuhan yang paling banyak digunakan adalah pola pengasuhan demokratis.

Berikut adalah pola yang di pakai para orangtua tunggal :

1. Pola Pengasuhan Demokratis

   Dari hasil penelitian pola pengasuhan demokratis bercirikan sikap orangtua sangat responsif terhadap kebutuhan anak, orangtua selalu mendorong anak untuk menyatakan pendapat dan pernyataan, orangtua selalu memberikan arahan tentang perbuatan baik dan buruk.

2. Pola Pengasuhan Otoriter

   Dari hasil penelitian pola asuh ini bercirikan sikap orangtua suka menghukum secara fisik, bersikap memaksa, kaku, bersikap emosional dan menolak.

3. Pola Pengasuhan Abu - Abu

   Dari hasil penelitian saya menemukan Pola Asuh baru, yaitu Pola pengasuhan abu - abu. Pola asuh abu - abu ini merupakan bentuk perpaduan dari pola asuh demokratis dan pola asuh liberal. Pola asuh abu -

abu ini bercirikan ; sikap orangtua yang bertindak tegas pada anak, adanya kontrol yang baik pada anak namun orangtua juga memberi kebebasan sebanyak - banyaknya kepada anak dan komunikasi berjalin dengan baik dengan anak tetapi tidak hangat, serta orangtua lebih banyak mengalah dengan anak. Sikap orangtua yang selalu mengalah kepada anak cenderung membuat anak bersikap semaunya sendiri, anak cenderung mudah terbawa arus, prestasi anak cenderung biasa - biasa saja, pergaulan anak cenderung kearah negatif, namun didalam bergaul anak cukup baik dalam berinteraksi.

Pola asuh abu - abu ini ditandai oleh 3 perilaku pengasuhan, yaitu ;

4. Adanya komunikasi yang baik dengan anak
5. Rendahnya kontrol dari orangtua dan orangtua cenderung mengalah kepada anak
6. Orangtua memberi kebebasan pada anak di dalam menentukan pilihan dan bertindak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada para orangtua tunggal

   Dihrapkan bagi orangtua tunggal yang memakai pola asuhyang kurang baik, anak membutuhkan pola pengasuhan yang baik yang lebih adanya keterbukaan, hubungan yang hangat dan komunikasi yang baik dengan

anak, anak dengan orangtua. Diharapkan orangtua memakai pola asuh yang benar.

2. Masyarakat

   Kepada masyarakat diharapkan mampu melihat sisi baik kepada orangtua tunggal yang memakai pola pengasuhan tertentu, karena adanya ketidak berfungsinya salah satu fungsi di dalam keluarga membuat keluarga orangtua tunggal harus menyesuaikan dan dituntut berfungsi ganda di dalam keluarga.

3. Anak

   Kepada anak yang hidup pada keluarga dengan orangtua tunggal sebaiknya lebih mengerti, memahami dan bisa melihat keadaan orangtuanya. Karena di dalam mengasuh orangtua menjalankan fungsi ganda sekaligus dalam keluarga karena ada ketidak berfungsinya salah satu fungsi keluarga.